

**PENGEMBANGAN PROGRAM UNTUK MENINGKATKAN  
*SELF EFFICACY* KARIR SISWA KELAS X DI SMK  
NEGERI 1 RAWAJITU SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial dalam Fakultas Dakwah dan

Ilmu Komunikasi

Oleh :

**Ainun Nabila**

**Npm. 1841040368**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1443 H/ 2022 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden tentang pengembangan program untuk meningkatkan *self efficacy* karir siswa kelas X SMKN 1 Rawajitu Selatan. *Self efficacy* akan mempengaruhi setiap aktivitas yang dilakukan oleh individu. Dengan adanya *self efficacy* individu mempunyai dorongan untuk berusaha mengatasi hambatan, mencari informasi sehingga dapat menentukan kepuasan dan pencapaian hasil yang diinginkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa angket, observasi dan dokumentasi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 74 siswa kelas X terdiri dari 25 pernyataan. Penelitian ini menggunakan pengukuran instrument yaitu skala likert. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis uji validitas, uji reabilitas, serta uji normalitas dengan menggunakan bantuan spss versi 25.0. penelitian ini menggunakan teori Bandura pada variabel Y (*self efficacy*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self efficacy* karir siswa dalam kategori sedang pada semua 3 aspek. Pada aspek pertama *magnitude* dalam kategori sedang dengan persentase 73.66%, pada aspek kedua *strength* dalam kategori tinggi dengan persentase 76.36%, pada aspek ketiga *generality* dalam kategori sedang dengan persentase 71.39%. berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa profil *self efficacy* siswa studi deskriptif kearah pengembangan program untuk meningkatkan *self efficacy* karir siswa kelas X SMKN 1 Rawajitu Selatan berada pada kategori sedang dengan persentase 73.80%.

*Kata kunci* : *Self Efficacy* karir.

## ABSTRACT

This study aims to find out how respondents respond to the self-efficacy development of programs to improve career self-efficacy for students of class X SMKN 1 Rawajitu Selatan. Self efficacy will affect every activity carried out by individuals. With self-efficacy, individuals have the urge to try to overcome obstacles, seek information so that they can determine decisions and achieve the desired results.

The type of research used in this research is quantitative by using data collection tools in the form of questionnaire, observations and documentation methods. The sample in this study was 74 students of class X consisting of 25 statements. This study uses a measurement instrument, namely the Likert scale. The technique used in this research is descriptive analysis and analysis of validity test, reliability test, and normality test using SPSS version 25.0. This study uses Bandura's theory on the Y variable (self efficacy).

The results of this study indicate that students' career self-efficacy is in the moderate category in all 3 aspects. In the first aspect, magnitude is in the medium category with a percentage of 73.66%, in the second aspect, strength is in the high category with a percentage of 76.36%, in the third aspect generality is in the medium category with a percentage of 71.39%. Based on the results of the study, it was concluded that the self-efficacy profile of students in a descriptive study towards the development of programs to improve career self-efficacy for class X students of SMKN 1 Rawajitu Selatan was in the medium category with a percentage of 73.80%.

Keywords: Career Self Efficacy .

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ainun Nabila

Npm : 1841040368

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyertakan bahwa skripsi yang berjudul “pengembangan program untuk meningkatkan *self efficacy* karir siswa kelas X SMKN 1 Rawajitu Selatan” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam fotenote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, November 2022

**Ainun Nabila**  
**1841040368**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Pengembangan Program Untuk Meningkatkan  
*Self Efficacy* Karir Siswa Di SMK Negeri 1  
Rawajitu Selatan  
**Nama** : Ainun Nabila  
**NPM** : 1841040368  
**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling Islam  
**Fakultas** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**MENYETUJUI**

Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Mubasit, S.Ag. MM**

**NIP. 197311141998031002**

  
**Noffiyanti, S.Sos. I.MA**

**NIP. 1999111182019032020**

**Mengetahui,**

**Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam**

  
**Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd**

**NIP. 196909151994032002**








**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **Pengembangan Program Untuk Meningkatkan Self Efficacy Karir Siswa Di SMK Negeri 1 Rawajitu Selatan.**  
Disusun oleh : **Ainun Nabila NPM. 1841040368, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam** telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah pada hari/tanggal: **Rabu, 02 November 2022 waktu 08.30-10.00 WIB.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang** : **Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd** (.....)   
**Sekretaris** : **Umi Aisyah, M.Pd.I** (.....)   
**Penguji I** : **Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd** (.....)   
**Penguji II** : **Noffiyanti, MA** (.....)   
**Penguji Pendamping** : **Dr. Mubasit, S.Ag., M.M** (.....) 

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Abdul Syukur, M.Ag**  
NIP. 1965110111995031001

## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*“Jangan lah kamu bersikap lemah, dan jangan lah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”*

(QS. Al-Imran (3) :139)



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, sebagai bukti dan hormat saya yang masih merasa sangat haus akan ilmu pengetahuan, karya tulis sederhana ini dipersembahkan untuk :

1. Untuk kedua orang tuaku, ayahanda Solehudin dan ibunda Sulasmi yang telah tulus dan sabar membesarkan, membiayai serta senantiasa tak henti-hentinya selalu mendoakan dalam setiap do'a nya yang menjadikan penyemangatku untuk menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Untuk adikku tercinta Uliyatus Sholehah dan Aslilatun Nasifah terima kasih telah memberikan semangat dan motivasi sehingga dapat dengan mudah menyelesaikan skripsi ini, juga jadilah dirimu sendiri meskipun banyak tantangan yang dihadapi jadilah kebanggaan keluarga, khususnya kepada kedua orang tua.
3. Untuk tante ku tersayang Widia Astuti dan Risna sudah memberikan semangat dalam menyelesaikan pendidikan ini, serta sudah memberikan banyak bantuan apapun lahir dan batin.



## RIWAYAT HIDUP

Nama Ainun Nabila, dilahirkan di Medasari tanggal 13 April 2000, merupakan anak pertama dari dua bersaudara yaitu kakak dari Uliyatus Sholehah dan Asilatun Nasifah yang semua dilahirkan oleh pasangan suami istri ayahanda Solehudin dan ibundaSulasmi, adapun jenjang pendidikan yang pernahdijalani :

1. Pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Al-Hidayah Wono Agung, Rawajitu Selatan tahun 2006.
2. Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Wono Agung, Rawajitu Selatan pada tahun 2007-2012
3. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 14 Kota Serang, Banten pada tahun 2013.
4. Pendidikan Sekolah Menengah Keatas di SMA Informatika Kota Serang, Banten pada tahun 2016.
5. Pendidikan dilanjutkan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018, tepatnya di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI).

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabil'alamin, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengembangan Program Untuk Meningkatkan *Self Efficacy* Karir Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Rawajitu Selatan

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam tak lupa penulis sanjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan terbaik bagi umat manusia. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada orang yang terhormat :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Mubasit, S.Ag MM selaku Dosen Pembimbing I terimakasih atas Waktunya telah meluangkan untuk bisa membimbing dan terimakasih atas saran dan masukannya.
3. Ibu Noffiyanti., S.Sos,I.MA selaku dosen pembimbing II terimakasih telah meluangkan waktunya untu bisa membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang telah membekali ilmu sehingga mampu mencapai tahap penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala sekolah SMKN 1 Rawajitu Selatan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. ayah ibu dan adik tercinta yang telah memberikan *support* selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
7. Terimakasih untuk kalian semua teman-teman yang terbaik laely May Saroh, Devi Oktavia Kususma Wardani, Putri Susanti, Silfi Meliani.

8. Saudara-saudara seperjuanganku di Program Studi BKI khususnya BKI E angkatan 2018 terimakasih sudah kebersamaian selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
9. Kepada almamater tercinta UINRaden Intan Lampung yang telah memberikan sejuta gudang ilmu dan telah mendidik ku untuk berfikir lebih maju.

Semoga ke ikhlasan dan ketulusan hati yang diberikan mendapatkan balasannya dari Allah SWT, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Kajian Penelitian terdahulu yang relevan .....	8
H. Sistematika penulisan .....	12

### BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. <i>Self Efficacy</i> .....	13
B. <i>Self Efficacy</i> Karir.....	14
C. Tugas Perkembangan Karir .....	15
D. Menyusun Skala <i>Self Efficacy</i> .....	17
E. Cara Meningkatkan <i>Self Efficacy</i> .....	19
F. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Kejuruan .....	21
G. Program Bimbingan Dan Konseling Karir.....	23
H. Pengajuan Hipotesis .....	27

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	29
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	29
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	30

D..Definisi Oprasional Variabel .....	35
E. .Instrumen Penelitin.....	37
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data .....	39
G..Uji Prasarat Analisis .....	44
H..Uji Hipotesis.....	46

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	47
B. Analisis Deskriptif Data Angket Profil <i>Self Efficacy</i> Karir Siswa .....	50
C. Distribusi Analisis Data.....	51
D. Pembahasan .....	68

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	71
B. Rekomendasi .....	71

#### **DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

3.1 Populasi Siswa SMKN 1 Rawajitu Selatan .....	31
3.2 <i>Blueprint</i> Skala <i>Self Efficacy</i> .....	38
3.3 Penscoran Instrument <i>Self Efficacy</i> .....	39
3.4 Uji Coba Angket <i>Self Efficacy</i> .....	41
3.5 Uji Angket <i>Self Efficacy</i> .....	42
3.6 Kriteria Uji Reabilitas Instrument .....	43
3.7 Uji Reabilitas Instrument .....	44
3.8 Uji Normalitas Instrument .....	51
4.1 Rekapitulasi Angket <i>Self Efficacy</i> .....	53
4.2 Rekapitulasi Angket <i>Self Efficacy</i> Aspek <i>Magnitude</i> .....	53
4.3 Kategorisasi <i>Self Efficacy</i> .....	54
4.4 Rekapitulasi Angket Aspek <i>Magnitude</i> Yang Sudah Dibagikan Ke Siswa Kelas X SMKN 1 Rawajitu Selatan .....	54
4.5 Rekapitulasi Aspek <i>Strength</i> .....	56
4.6 Rekapitulasi Angket Aspek <i>Strength</i> Yang Sudah Dibagikan Ke Siswa Kelas X SMKN 1 Rawajitu Selatan .....	58
4.7 Rekapitulasi Aspek <i>Generality</i> .....	62
4.8 Repittulasi Angket Aspek <i>Generality</i> Yang Sudah Dibagikan Ke Siswa Kelas X SMKN 1 Rawajitu Selatan .....	64

## DAFTAR GAMBAR

4.1 Tampak Depan SMKN 1 Rawajitu Selatan .....	48
4.2 Tampak Samping SMKN 1 Rawajitu Selatan .....	48
4.3 Struktur Organisasi SMKN 1 Rawajitu Selatan .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi
- Lampiran 2. Uji Angket
- Lampiran 3. Angket
- Lampiran 4. Tabulasi Data Mentah
- Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Instrument
- Lampiran 6. Hasil Uji Reabilitas Instrument
- Lampiran 7. Tabel R Produk Moment
- Lampiran 8. Hasil Uji Spss
- Lampiran 9. Lampiran Dan Dokumentasi









# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Adapun judul dari skripsi ini adalah “Pengembangan Program Untuk Meningkatkan *Self Efficacy* Karir Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Rawajitu Selatan”.

*Self efficacy* merupakan keyakinan penilaian diri berkenaan dengan kompetensi seseorang untuk sukses dalam tugas-tugasnya. Hal ini berarti bahwa konsep tentang *self efficacy* berkaitan dengan sejauh mana individu mampu menilai kemampuannya, potensi, serta kecendrungan yang ada pada dirinya untuk dipadukan menjadi tindakan tertentu dalam mengatasi situasi yang mungkin dihadapi dimasa yang akan datang.<sup>1</sup> *Self efficacy* terhadap keyakinan diri setiap individu yang nanti dapat berpengaruh kepada cara seseorang tersebut dalam melakukan atau mengatasi suatu situasi dan kondisi tertentu agar dapat mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

*Self efficacy* merupakan suatu keyakinan untuk menentukan aktif tindakan atau perilaku yang harus dipilih, menentukan besarnya usaha yang harus dilakukan, serta mempengaruhi pola pikir dan reaksi emosi yang harus dilakukan individu<sup>2</sup>.

Karir siswa adalah suatu proses atau perencanaan individu dalam kehidupan untuk masa depannya atau usaha untuk mengetahui dan memahami diri siswa dengan baik, selanjutnya siswa dapat memadukan apa yang di tuntut oleh suatu karir yang diminati dengan kemampuan atau potensi yang ada dalam dirinya.<sup>3</sup> Contohnya ketika siswa yang sudah lulus sekolah kelas XII SMK akan melanjutkan program studi di suatu Universitas, mereka sudah mempunyai perencanaan akan mengambil jurusan yang sesuai dengan kemampuannya atau yang mereka minati untuk karir selanjutnya.

---

<sup>1</sup>M Andi Setiawan, *model konseling kelompok teknik prolem solving*, (yogyakarta : Deepublish, 2018), 1

<sup>2</sup> Ibid, 26

<sup>3</sup>Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*, (Yogyakarta : Andi Offset,2010), 192

Karir siswa merupakan suatu proses atau rangkaian yang akan dilakukan ketika menyelesaikan sekolahnya, setiap siswa pasti sudah menentukan pilihan karir mereka yang sesuai dengan kemampuan atau bakat yang dimiliki.<sup>4</sup>

Pengembangan program yaitu sebagai sebuah proses yang sistematis mencakup identifikasi masalah, pengembangan strategi untuk mencapai tujuan program yang efektif serta efisien.<sup>5</sup> Pengembangan program suatu rancangan kegiatan yang telah dibuat untuk dilaksanakan dengan maksud mengadakan penyempurnaan yang akhirnya dipandang cukup bagus untuk digunakan seterusnya.<sup>6</sup> Pengembangan program dilakukan dengan sadar, terencana, terarah untuk membuat atau memperbaiki sehingga menjadi sesuatu untuk menciptakan mutu yang lebih baik. Sekolah SMKN 1 Rawajitu Selatan memiliki berbagai macam program-program keahlian yang dimana siswa dapat menentukan bidang keahlian yang dimiliki setiap siswa, dengan tujuan untuk lebih fokus atau memperdalam lagi dalam bidang yang sesuai dengan bakat siswa tersebut.

Pengembangan program adalah suatu proses yang digunakan oleh suatu lembaga untuk merencanakan, mengimplementasikan dan mengevaluasi program-program yang sudah dilakukan. Pengembangan program berujuan untuk meningkatkan dan memperluas program baik dari sisi kualitatif atau kuantitatif program tersebut. Program yang telah dilaksanakan atau sedang dilaksanakan hingga menjadi program baru lebih baik.<sup>7</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* sendiri yang artinya keadaan yang terjadi pada individu, dimana dia merasakan kepercayaan diri dan keyakinan dalam dirinya untuk melakukan keadaan dimana seorang individu tersebut merasa yakin pada karirnyadan percaya

---

<sup>4</sup> Ibid, 194

<sup>5</sup> Alan Khalid, *Pengembangan Program Layanan Informasi Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan Berdasarkan Kebutuhan Siswa Terhadap Informasi Karier*, (Bandung, 2005), 150

<sup>6</sup> Burhan Nuyantara, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta : BPFE, 2007), 54

<sup>7</sup> Ibid, 57

akan kemampuan dirinya sendiri. Dengan adanya pengembangan program disekolah dapat memudahkan siswa untuk membentuk kepercayaan pada setiap diri individu, apabila siswa yang memiliki *self efficacy* rendah dengan adanya pengembangan program tersebut bisa meningkatkan *self efficacy* pada siswa.

Jadi fokus utama dalam penelitian ini adalah “Pengembangan Program Untuk Meningkatkan *Self Efficacy* Karir Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Rawajitu Selatan” sebagaimana yang telah dijelaskan *self efficacy* itu sendiri merupakan kepercayaan diri dalam melakukan tugas untuk mencapai tujuan tertentu.

## B. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi banyak menuntut setiap orang untuk bersaing diberbagai bidang. Dalam kompetisi ini yang terjadi tidak pada setiap individu dalam daerah, tetapi kompetisi ini bersaing antara bangsa dan negara. Oleh karena itu kita dipaksa oleh dunia pendidikan di indonesia untuk bisa mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten agar bisa bersaing sehat dengan negara dan bangsa yang lain dalam segala bidang. Dalam hal ini setiap orang perlu memiliki rasa keyakinan terhadap kemampuan diri itu merupakan kunci kesuksesan seseorang. Seseorang yang yakin terhadap kemampuannya akan bisa menentukan tujuan hidupnya baik jangka pendek atau jangka panjang. Setiap individu yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya akan terus berusaha untuk mencapai tujuan hidupnya yang sudah ditentukan dengan baik.

*Self efficacy* adalah mengacu pada keyakinan suatu kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan rencana tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, *Self efficacy* mempengaruhi bagaimana orang berfikir, merasa, memotivasi diri, dan bertindak.<sup>8</sup> Setiap individu dengan *self efficacy* yang tinggi karena mereka menunjukkan upaya dan ketekunan yang lebih besar untuk mencapai tujuannya. Contohnya yaitu saat akan mengerjakan tugas atau saat menempuh ujian tertentu, individu yang memiliki

---

<sup>8</sup>M Andi Setiawan, *model konseling kelompok teknik prolem solving*, (yogyakarta : Deepublish, 2018), 25

kepercayaan terhadap kemampuan dirinya tentu akan lebih mempersiapkan diri, lebih giat dalam belajar untuk memperoleh hasil yang baik dan siap dalam menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi.

*Self efficacy* terdiri dari dua jenis, yaitu *self efficacy* tinggi dan *self efficacy* rendah. *Self efficacy* dikatakan tinggi ketika seseorang tersebut merasa yakin bahwa dirinya percaya mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan yang diinginkan dan di harapkan. Sedangkan *Self efficacy* dikatakan rendah karena ketika seseorang merasa tidak yakin dirinya mempunyai kemampuan untuk bisa menyelesaikan yang diharapkan dan yang diinginkan.<sup>9</sup>

Dalam hal keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri merupakan sebuah kunci bagi seseorang menuju kesuksesan. Seseorang yang yakin terhadap kemampuan dirinya akan mampu menentukan tujuan hidupnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seseorang dengan keyakinan terhadap kemampuannya akan berusaha untuk mencapai tujuan hidup yang sudah ditentukan dengan baik dan terarah. Siswa Sekolah Menengah Kejuruan mulai memikirkan masa depan mereka secara baik dan sungguh-sungguh.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan, keterampilan, serta keahlian pada bidang tertentu.<sup>10</sup> Menggunakan bekal keahlian itu lulusannya diperlukan bisa merebut pasar kerja yang sesuai dengan menggunakan bidang keahlian serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dimana mereka bekerja.

Sekolah SMKN 1 Rawajitu Selatan Pada tahun pertama program kejuruan yang dibuka ada 2 (dua) yaitu budidaya tanaman dan budidaya ikan air tawar, masing-masing memiliki satu rombongan belajar yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan permintaan masyarakat mulai tahun pelajaran 2007/2008 dibuka program keahlian baru yaitu teknik komputer dan jaringan (TKJ).

---

<sup>9</sup>*Ibid*, 2

<sup>10</sup> Burhan Nugyantara, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta : BPFE, 2007), 58

Dengan demikian SMKN 1 Rawajitu Selatan memiliki 5 program keahlian yaitu, Teknik Komputer Dan Jaringan, Agribisnis Produksi Tanaman dengan kompetensi keahlian agribisnis tanaman pangan dan hortikulura, Agribisnis Produksi Sumberdaya Perairan dengan kompetensi keahlian agribisnis perikanan, administrasi dengan kompetensi keahlian administrasi perkantoran, dan multimedia. Peneliti akan mengambil sampel pada siswa kelas X sebagai populasi. Dijelaskan pada guru BK sekolah SMKN 1 Rawajitu Selatan memang beberapa siswa memiliki rasa tidak kepercayaan diri, sehingga siswa tersebut sulit untuk menentukan karirnya.

Siswa adalah peserta didik yang merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Tanpa adanya peserta didik sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran, karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik.<sup>11</sup> Seseorang yang ingin mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan kepribadian yang baik sebagai bekal hidupnya agar bahagia dunia dan akhirat dengan belajar yang sungguh-sungguh. Siswa SMK yang sudah berada di usia 15-18 tahun seharusnya sudah mempunyai ukuran serta kekuatan fisik yang lumayan matang agar memudahkan untuk mempelajari keterampilan atau keahlian yang dipatokkan pada suatu pekerjaan tertentu yang sesuai dengan kemampuannya.

Terdapat dua hal yang menjadi kelebihan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pertama lulusan berasal dari institusi ini bisa mengisi peluang kerja di dunia usaha atau industri, sebab terkait dengan satu sertifikasi yang dimiliki oleh lulusannya melalui uji kemampuan kompetensi.<sup>12</sup> Menggunakan sertifikasi tersebut mereka memiliki peluang untuk bekerja. Kedua, lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sepanjang lulusan tersebut memenuhi

---

<sup>11</sup>Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta :PT . Rajawali Pers, 2010), 121

<sup>12</sup>Alan Khalid, *Pengembangan Program Layanan Informasi Karier Disekolah Menengah Kejuruan Berdasarkan Kebutuhan Siswa Terhadap Informasi Karier*, (Bandung : 2005), 156

persyaratan, baik nilai juga program studi atau jurusan sesuai menggunakan kriteria yang dipersyaratkan.

Peserta didik SMK kadang-kadang dihadapkan pada konflik yang bisa mengganggu pemilihan keputusan karirnya secara tepat serta sesuai dengan apa yang diharapkan. Para peserta didik SMK juga belum sepenuhnya mencapai tugas perkembangan karir. Mereka masih ragu serta tidak dapat memilih dan memutuskan pilihan untuk memasuki dunia kerja. Beberapa remaja mengeluh sebab masa depannya suram, tidak jelas, dimana alam bekerja, profesi apakah yang cocok baginya, serta sebagainya. Akan tetapi pada lain pihak ia tidak melihat jalan untuk menghadapinya, karena kenyataan hidup dalam masyarakat yang tidak memberikan kepastian kepadanya.<sup>13</sup>

Oleh sebab itu dibutuhkan nya program pengembangan karir disekolah agar siswa SMK bisa menentukan pengembangan atau potensi yang ada di diri setiap siswanya. Pada sekolah yang penulis teliti terdapat beberapa siswa yang memiliki *self efficacy* rendah, karena itu konselor harus memberikan pelayanan pengembangan program untuk meningkatkan *self efficacy* karir siswa tersebut.

Siswa yang memiliki rasa yakin bahwa bisa menyelesaikan tugas tepat waktu, maka ia akan melakukan usaha yang sungguh-sungguh supaya tujuannya tercapai apa yang telah ia rencanakan. Keyakinan tersebut disebut *Self Efficacy*. *self efficacy* sebagai keyakinan akan seluruh kemampuan yang meliputi kepercayaan diri, kemampuan menyesuaikan diri, evaluasi dalam kompetensi untuk melakukan tugas, menghadapi tujuan dan mengatasi berbagai hambatan.<sup>14</sup>

Pengembangan program karir adalah salah satu upaya dukungan sebagai upaya untuk mendorong serta memotivasi siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Setiap siswa pasti tidak ingin memiliki karir yang menurut mereka tidak sesuai dengan kemampuannya, maka dari itu dibutuhkannya pengembangan program karir disekolah.

---

<sup>13</sup>Zakiah Drajat, *Kesehatan Mental*, ( Jakarta : Erlangga, 2005), 251

<sup>14</sup>Fitrianti N.,E.M Agus S &Putri A, *Pengaruh Kematangan emosi Dengan Self Efficacy Dan Craving Pada Mantan Pengguna Narkoba*, 3 No. 2 ( Surabaya : 2011), 113-256, <https://doi.org/10.24843/JPU.2020.v07.i02.p10>



Berdasarkan hasil data dari *pra survey*, SMKN 1 Rawajitu Selatan adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di kecamatan Rawajitu Selatan kabupaten Tulang Bawang. SMK ini berada di desa Medasari yang telah berakreditasi B dengan kepala sekolah yang bernama ibu Ristiani, S.Pd.,M.M, memiliki sejarah singkat yaitu SMKN 1 Rawajitu Selatan merupakan realisasi program SMK kecil di SMP Medasari dari Direktorat Jendral Pendiikan Menengah Kejuruan (dikmenjur). SMKN 1 Rawajitu Selatan yang didirikan pada tahun 2003 yang berdasarkan surat keputusan bupati tulang bawang. Yang didirikan pada tanggal 10 desember tahun 2003 dan beroperasi pada bulan juli 2005.

Berdasarkan uraian diatas, muncul dugaan bahwasannya *self efficacy* karir yang rendah dapat menyebabkan siswa tidak percaya diri terhadap kemampuannya yang dimiliki sehingga akan berpengaruh dengan masa depannya atau untuk karir kedepannya. Oleh karena itu penulis meneliti dengan judul “Pengembangan Program Untuk Meningkatkan *Self Efficacy* Karir Siswa Kelas X Di SMKN 1 Rawajitu Selatan”.

### **C. Identifikasi Dan Batasan Masalah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan *self efficacy* karir siswa di SMK serta mengetahui bagaimana profil *self efficacy* karir siswa di sekolah SMKN 1 Rawajitu Selatan. *Self efficacy* karir mempengaruhi motivasi melalui pilihan yang dibuat dan tujuan yang di susun. Jadi jika *self efficacy* karir tinggi maka tujuan yang ingin dicapai jadi lebih tinggi. Dengan demikian remaja perlu dibimbing untuk dapat melalui tugas perkembangan kirnya ini dengan baik agar menemukan keunikan dan kelebihannya. untuk menghindari pembahasan yang meluas ,maka penelitian membatasi masalah dalam penelitian yaitu “Pengembangan Program Untuk Meningkatkan *Self Efficacy* Karir Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Rawajitu Selatan”.

#### D. Rumusan Masalah

Dengan adanya penelitian tentang *self efficacy* karir di harapkan akan ada informasi baru mengenai *self efficacy*. Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah :

Apa Pengembangan Program Untuk Meningkatkan *Self Efficacy* Karir Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Rawajitu Selatan ?

#### E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah :

Untuk mengkaji Pengembangan Program Untuk Meningkatkan *Self Efficacy* Karir Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Rawajitu Selatan.

#### F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis manfaat penelitian ini sebagai berikut :
  - a. Menambah wawasan dan pengetahuan yang menyangkut *self efficacy* karir.
  - b. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang bimbingan konseling, khusus nya dalam bidang *self efficacy* karir.
2. Secara praktis manfaat penelitian sebagai berikut :
  - a. Memotivasi siswa untuk meningkatkan *self efficacy* karir dalam menghadapi hambatan.
  - b. Tersusunya program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan *self efficacy* karir yang tepat bagi siswa.

#### G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian tentang *self efficacy* karir pada siswa ini bukanlah sebuah penelitian yang pertama dilakukan. Sudah banyak penelitian yang mengungkapkan tentang kasus *self efficacy* karir pada siswa, dan dijadikan literatur bagi penulis, diantaranya adalah:

1. Skripsi yang disusun oleh Rinadha Febri Nugraheni, yang berjudul “ *Self Efficacy* Karir Siswa Kelas Xii Tekstil Smk N 1 Rota Bayat Tahun Ajaran 2013/2014”.dalam menyelesaikan

skripsi pada mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta angkatan tahun 2014, dimana hasil penelitian tersebut adalah dalam konteks siswa kelas XII tahun ajaran 2013/2014 dimana siswa tersebut belum mengetahui bagaimana gambaran *self efficacy* karir siswa kelas XII di sekolah Tekstil Smk 1 Rota Bayat. Oleh karena itu, mahasiswa mengangkat judul tersebut<sup>15</sup>. Persamaan peneliti dan penulis buat adalah sama-sama menjelaskan tentang *self efficacy* dan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, metode deskriptif, perbedaannya ada di bagian yang peneliti buat untuk mengetahui bagaimana gambaran pada *self efficacy* saja, sedangkan penulis meneliti bagian pengembangan program karir untuk meningkatkan *self efficacy* karir siswa tersebut.

2. Skripsi yang disusun oleh Lusiana Sari, yang berjudul “ Profil *Self Efficacy* Karir Peserta Didik Man 2 Kota Bandung : Studi Deskriptif Ke Arah Pengembangan Program Bimbingan Karir Kelas XI Tahun Ajaran 2011/2012”.<sup>16</sup> Dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung angkatan tahun 2012, dimana hasil dari penelitian tersebut adalah mahasiswa mengambil sampel kelas XI di sekolah Man 2 kota Bandung, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dalam upaya mengetahui bagaimana mengembangkan program bimbingan karir pada siswa kelas XI Man 2 Kota Bandung. Persamaan dan perbedaan peneliti dan penulis buat adalah sama-sama menjelaskan tentang *self efficacy* dan menggunakan pendekatan penelitian yang sama juga, yaitu peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan gambaran peserta didik yang memiliki *self efficacy* karir rendah dijadikan sampel sebagai dasar pembangun program bimbingan untuk mengembangkan *self efficacy* karir peserta didik. Perbedaannya peneliti dan penulis

---

<sup>15</sup>Rinadha Febri Nugraheni, “Self Efficacy Karir Siswa Kelas XII Tekstil Smk N 1 Rota Bayat”, (Skripsi, Universitas Negeri Jogjakarta, 2014), 50

<sup>16</sup>Lusiana Sari, “Profil *Self Efficacy* Karir Peserta Didik Man 2 Kota Bandung, Studi Deskriptif Ke Arah Pengembangan Program Bimbingan Karir Kelas XI”, (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2012), 35-37

yaitu menjelaskan bagaimana pengembangan program pada bimbingan karir, sedangkan yang penulis meneliti bagian pengembangan program karir untuk meningkatkan *self efficacy* karir siswa.

3. Jurnal yang disusun oleh Herdi, dkk Yang Berjudul “Gambaran Tingkatan *Self Efficacy* Dalam Keputusan Karir Peserta Didik Di Sekolah Penyelenggaraan Program Peminatan Kelas VIII SMP Negeri 99 Jakarta Timur Tahun Ajaran 2015/2016” membuat jurnal mahasiswa Universitas Negeri Jakarta jurusan Bimbingan Dan Konseling, dimana hasil dari penelitian tersebut adalah melihat bagaimana tingkatan *self efficacy* pada sekolah tersebut dan menggambarkan bagaimana keadaan fakta dilapangan mengenai *self efficacy* dalam keputusan karirnya<sup>17</sup>. Persamaan dan perbedaan peneliti dan penulis buat adalah sama-sama menjelaskan *self efficacy*, perbedaannya yaitu peneliti menggunakan pendekatan penelitian survey dan metode deskriptif untuk mendapatkan gambaran atau uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti, sedangkan penulis meneliti pengembangan program karir untuk meningkatkan *self efficacy* karir siswa.
4. Skripsi yang disusun oleh Rodiah Enung Yang Berjudul “Profil *Self Efficacy* Dalam Pembuatan Keputusan Karir (Studi Deskriptif Ke Arah Pengembangan Program Layanan Dasar Bimbingan Karir) Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 14 Garut Tahun Ajaran 2016/2017” membuat skripsi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia fakultas Ilmu Pendidikan, dimana hasil dari skripsi tersebut adalah seperti apa profil *self efficacy* di sekolah dan bagaimana bentuk program pengembangan layanan dasar bimbingan karir yang sesuai dengan *self efficacy* dalam pembuatan keputusan karir di sekolah SMA Negeri 14 Garut<sup>18</sup>. Persamaan dan perbedaan peneliti dan

---

<sup>17</sup>Herdi,Sjenny A Indrawati, Fajar Rona Ulfa, “Gambaran Tingkatan Self Efficacy Dalam Keputusan Karir Peserta Didik Di Sekolah Penyelenggaraan Program Peminatan Kelas VII SMP Negeri 99 Jakarta Timur”, *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5 No. 2, (Jurnal, Universitas Negeri Jakarta , 2016), 193, <http://doi.org/10.24036/rapun.v7i1.6605>

<sup>18</sup>Rodiah Enung, “Profil *Self Efficacy* Dalam Pembuatan Keputusan Karir (Studi Deskriptif Ke Arah Pengembangan Program Layanan Dasar Bimbingan Karir)

penulis adalah sama-sama menjelsakan bagian apa itu *self efficacy* dan menggunakan pendekatan penelitian yang sama pula yaitu pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, perbedaannya yaitu peneliti mengetahui bagaimana profil *self efficacy* disekolah dan bagaimana bentuk program pengembangan layanan dasar bimbingan karir, sedangkan penulis meneliti pengembangan program karir untuk meningkatkan *self efficacy* karir siswa.

5. Jurnal yang disusun oleh andri ferdyansyah, dkkyang berjudul “Gambaran *Self Efficacy* Siswa Terhadap Pembelajaran” membuat jurnal mahasiswa IKIP Siliwangi jurusan bimbingan dan konseling menjelaskan hasil dari penelitian tersebut adalah mengetahui gambaran *self efficacy* siswa terhadap pembelajaran pada siswa kelas XI SMK taruna lembaga<sup>19</sup>. Persamaan dan perbedaan penulis dan peneliti adalah sama-sama menjelaskan *self efficacy* dan menggunakan metode penelitian deskriptif, perbedaannya yaitu peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan ingin mengetahui bagaimanagambaran *self efficacy* siswa terhadap pembelajaran, sedangkan penulis meneliti pengembangan program karir untuk meningkatkan *self efficacy* karir siswa.

Dari uraian diatas dapat diketahui persamaan dan perbedaan dari peneliti terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu yang berjudul *Profil Self Efficacy Karir Siswa (Studi Deskriptif Ke Arah Pengembangan Program Untuk Meningkatkan Self Efficacy Karir Siswa)* Kelas X di SMK Negeri 1 Rawajitu Selatan. Bahwa dapat disimpulkan dari kelima penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan perbedaannya dari kelima penelitian diatas dengan peneliti yang akan dilakukan terletak pada subjek serta variabel dari kelima kajian tersebut.

---

Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 14 Garut”, (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), 43-45

<sup>19</sup>Sella Dwi Fatmalasari, “Gambaran Self Efficacy Siswa Terhadap Pembelajaran”, *Jurnal Pembelajaran* 3 no. 1 (Jurnal, IKIP Siliwangi , 2020), 18-189, <https://doi.org/10.33367/psi.v3i1.497>

## **H. Sistematika Penulisan**

### **1. BAB I Pendahuluan**

Menjelaskan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian. Dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis**

Pada bab ini menjelaskan secara terperinci teori yang digunakan dan yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian serta teori-teori yang relevan dengan penelitian, dan pengajuan hipotesis.

### **3. BAB III Metode Penelitian**

Menjelaskan mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi oprasional variable, instrumen penelitian, uji validitas, dan reliabilitas data, uji prasarat analisis, uji hipotesis.

### **4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Memaparkan serta menganalisis data-data yang didapatkan dari hasil pengajuan.

### **5. BAB V Penutup**

Menjelaskan mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman dilapangan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. *Self Efficacy*

*Self efficacy* merupakan keyakinan orang dalam kemampuan mereka untuk melaksanakan beberapa ukuran kontrol atas fungsi mereka sendiri dan atas peristiwa lingkungan. *Self efficacy* merupakan dasar dari agensi manusia, dalam sistem Bandura *self efficacy* mengacu pada perasaan, kecukupan, efisiensi, dan kompetisi dalam menghadapi kehidupan.<sup>1</sup>

*Self efficacy* adalah penilaian keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimilikinya untuk mengatur dan melaksanakan rencana tindakan yang diperlukan dalam mencapai suatu tujuan. *Self efficacy* melibatkan keyakinan bahwa dapat mencapai tujuan pribadi melalui usaha sendiri.<sup>2</sup>

*self efficacy* adalah sebuah keyakinan seseorang mereka memiliki kemampuan untuk melakukan sebuah tindakan yang bisa menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Manusia bertindak dalam sebuah keadaan tergantung pada hubungan timbal balik dari segi perilaku, lingkungan, dan kondisi kognitif, terutama pada faktor-faktor kognitif yang berhubungan dengan bahwasannya mereka mampu atau tidaknya dalam melakukan suatu tindakan untuk dapat menghasilkan pencapaian yang diinginkan dalam sebuah keadaan.<sup>3</sup>

Menurut Albert Bandura *self efficacy* adalah suatu keyakinan seseorang atas kemampuan diri untuk mengatur dan melaksanakan rangkaian tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan sesuatu.<sup>4</sup> Individu yang yakin akan kemampuannya untuk menyusun strategi dan segala tindakannya akan mengarah

---

<sup>1</sup> M Andi Setiawan, *model konseling kelompok teknik prolem solving*, (yogyakarta : Deepublish, 2018), 25

<sup>2</sup> *Ibid*, 26

<sup>3</sup> Feist & Feist, *Buku Teori Kepribadian*, Trans. Oleh Sjahputri (Jakarta : Selemba Humanika, 2010), 112

<sup>4</sup> M Andi Setiawan, *model konseling kelompok teknik prolem solving*, (yogyakarta : Deepublish, 2018), 27

kepada pencapaian suatu tujuan, seseorang akan paham apa hambatan yang dihadapi serta mampu menahan diri ketika sedang menghadapi masalah yang mengganggu strategi dalam pencapaian tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan setiap individu terhadap kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan.

## B. *Self Efficacy* Karir

*Self efficacy* karir adalah bagian penting dalam upaya menunjang karir peserta didik untuk kedepannya, sehingga ketika peserta didik mengalami *self efficacy* karir nya rendah, maka akan mempengaruhi karir untuk kedepannya.<sup>5</sup> *Self efficacy* karir yaitu sebuah perasaan, keyakinan, persepsi, kepercayaan terhadap kemampuan dan kompetensi diri yang nantinya akan berpengaruh pada cara individu tersebut dalam mengatasi sebuah situasi tertentu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

*Self efficacy* karir merupakan keyakinan individu akan kemampuannya dalam mencapai tugas karir yang akan dilalui sesuai dengan rentang usia perkembangan karir yang sedang dihadapi. Dengan bertambahnya usia individu berarti tugas perkembangan karir pada setiap usia tertentu akan berubah. Ketika melakukan perubahan dengan mengembangkan beragam kemampuan dalam diri adalah hal yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki *self efficacy* tinggi.<sup>6</sup> Misalnya mengembangkan pola baru dalam berinteraksi dan berperilaku. Usaha yang dilakukan setiap individu yang memiliki *self efficacy* tinggi tak akan lelah, namun dengan *self efficacy* rendah cenderung menghindari usaha tersebut sehingga menghambat serta memperlambat pengembangan kemampuan diri mereka.

*Self efficacy* karir diproyeksikan kepada tugas-tugas perkembangan karirnya, siswa yang memiliki *self efficacy* karir

---

<sup>5</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2005), 74

<sup>6</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Konseling (Studi Dan Karir)*, (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2004), 194



yang kuat dapat diasumsikan mereka mempunyai pandangan optimis terhadap pendidikan maupun pekerjaan, mengetahui minat terhadap pendidikan maupun pekerjaan, merasa yakin dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaan karirnya, mempertinggi usaha dalam menghadapi kegagalan, menganggap kegagalan dari usaha yang kurang atau rendahnya pengetahuan dan keterampilan yang diyakini dapat dipelajari. Seseorang akan bekerja dengan senang hati, dengan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, sesuai dengan kemampuannya, dan sesuai dengan minat karirnya.<sup>7</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* karir merupakan keyakinan, persepsi, serta kepercayaan terhadap kemampuan dan kompetensi dirinya yang nanti dapat berpengaruh kepada cara seseorang tersebut dalam melakukan atau mengatasi suatu situasi dan kondisi tertentu agar dapat mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

### C. Tugas Perkembangan Karir

Dalam dunia pekerjaan atau karir yang digeluti oleh setiap individu tidak jauh dari yang di tempuhnya, seseorang yang memilih dunia karir bukan hanya langsung dan tiba-tiba suatu hal tersebut dapat dilakukan tanpa ada yang mendasari pengimplikasian karirnya. Faktor besar dalam kehidupan karir yaitu pendidikan ataupun pembelajaran yang didapatkan bukan hanya di bangku pendidikan formal, pendidikan yang berasal dari pelatihan, seminar, maupun kegiatan mendidik. Untuk menjalankan tugas perkembangan di perlukannya bimbingan secara baik, dan ini juga merupakan tugas konselor atau guru bimbingan konseling disekolah untuk mengarahkan atau membantu siswa dalam menjalankan tugas perkembangan tersebut.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Ibid, 195

<sup>8</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Konseling (Studi Dan Karir)*, (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2004), 194

Tugas perkembangan karir merupakan sebuah beban yang harus diselesaikan setiap individu pada fase-fase atau periode dalam karir kehidupan tertentu. Tugas perkembangan karir merupakan suatu tugas yang timbul dalam masa tertentu dalam kehidupan setiap individu. Keberhasilan dalam menyelesaikan tugas perkembangan karir sangat dipengaruhi oleh jenis dasar yang telah ditetapkan sebelumnya. Ada beberapa tugas perkembangan karir, yaitu :

1. Mempertimbangkan faktor-faktor pribadi yang bersifat subjektif seperti minat, kemampuan, dan nilai-nilai.
2. Mulai mempertimbangkan nilai-nilai yang dimiliki dan mencari bidang pekerjaan atau kegiatan yang memungkinkan mereka mengekspresikan nilai tersebut.
3. Muncul minat untuk dapat berguna bagi orang lain.
4. Mulai mengambil keputusan khusus tentang pekerjaan dimasa depan.
5. Mencari lingkungan baru diluar rumah guna mengekspresikan minat dan menguji keahliannya.
6. Dapat menemukan jalan untuk melaksanakan pilihan-pilihan yang telah dibuat.
7. Dapat mengevaluasi pengalaman dan umpan balik yang diterima dari orang lain

Dari penjelasan diatas mengenai tugas perkembangan karir dapat disimpulkan bahwa sikap untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia pekerjaan dengan jalan memilih pekerjaan yang sesuai dengan dirinya atau yang sesuai dengan minat, bakat, kebutuhan, kemampuan, kesempatan yang ada dan mulai mencari informasi posisi yang akan dipilihnya. Ketika individu telah menguasai serta menjalankan tugas-tugas perkembangan karir maka individu tersebut bisa dikatakan telah mempunyai kematangan pada karirnya.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Firiani “Peranan Teman Sebaya Dan Gurupembimbing Dalam Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Karir Remaja”, (Skripsi : Universitas Pendidikan Indonesia,2010), 38

#### D. Menyusun Skala *Self Efficacy*

Skala *self efficacy* disusun berdasarkan aspek dari Bandura yang dituangkan dalam skala *general self efficacy*. Dalam menyusun *self efficacy* meliputi tiga aspek dimensi yaitu *magnitude (level)*, *strength* (kekuatan), *generality* (generalitas) semua dimensi memiliki implementasi yang penting. Dapat diketahui dimensi *self efficacy* terbagi menjadi tiga, berikut penjelasan tiga dimensi *self efficacy*.<sup>10</sup>

##### 1. Dimensi tingkat (*level*)

Dimensi yang berhubungan dengan tingkat kesulitan tugas. Jika seseorang dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitan yang ada maka pengharapannya jatuh pada tugas-tugas yang sifatnya mudah, sedang dan sulit. Hal ini disesuaikan dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan bagi masing-masing tingkat. Persepsi setiap individu berbeda dalam memandang tingkat kesulitan dari suatu tugas. Ada yang menganggap suatu tugas itu sulit sedangkan orang lain mungkin merasa tidak. Apabila sedikit rintangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas, maka tugas tersebut mudah dilakukan. Orang yang memiliki *self efficacy* tinggi cenderung memilih mengerjakan tugas-tugas yang sifatnya sulit dibandingkan yang sifatnya mudah. Contoh dalam dimensi ini seseorang yang telah meyakini bahwa dia akan menempatkan panah tepat di tengah target sebanyak 5 kali hingga 7 kali percobaan. Namun, ada seseorang lain yang meyakini bahwa ia bisa mengenai target sebanyak 8 kali, itu artinya orang yang kedua memiliki *self efficacy* tinggi dibandingkan orang pertama tersebut.

##### 2. Dimensi Kekuatan (*strength*)

Pada dimensi ini berkaitan dengan kuatnya keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki. Hal ini berkaitan dengan ketahanan serta keuletan individu dalam

---

<sup>10</sup> M Andi Setiawan, *model konseling kelompok teknik prolem solving*, (yogyakarta : Deepublish, 2018), 29

pemenuhan tugasnya. Individu yang memiliki keyakinan serta kemantapan yang kuat terhadap kemampuannya untuk mengerjakan suatu tugas akan terus bertahan dalam usahanya meskipun banyak mengalami kesulitan dan tantangan. Pengalaman memiliki pengaruh terhadap *self efficacy* yang diyakini seseorang, pengalaman yang lemah akan melemahkan keyakinan individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan mereka akan teguh dalam usaha untuk menyampaikan kesulitan yang dihadapi. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi *level*, yaitu semakin tinggi tingkat kesulitan tugas, semakin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya. Contoh pada dimensi disini sama seperti contoh dimensi *level* yaitu dimana orang kedua tersebut menunjukkan efikasi diri yang lebih kuat dibandingkan orang pertama tersebut.

### 3. Dimensi umum (*generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan keyakinan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dengan tuntas dan baik. Disini setiap individu memiliki keyakinan yang berbeda-beda sesuai dengan tugas-tugas yang berbeda itu pula. Ruang lingkup tugas-tugas yang dilakukan bisa berbeda dan tergantung dari persamaan derajat aktivitas, kemampuan yang di ekspresikan dalam hal tingkah laku, pemikiran dan emosi, kualitas dari situasi yang ditampilkan dan sifat individu dalam tingkah laku secara langsung ketika menyelesaikan tugas. Semakin tinggi kemampuan yang dimiliki maka semakin tinggi *self efficacy* yang ada, begitu pula sebaliknya.<sup>11</sup> Contoh pada dimensi ini dimana orang pertama tadi berpikir bahwa dia bisa mengenai target dengan menggunakan senapan, anak panah, atau pistol, sedangkan orang kedua tidak berpikiran seperti itu, maka orang pertama memiliki generalitas yang lebih luas dibandingkan orang kedua.

Pengukuran skala *self efficacy* ini terdiri dari 20 item, kemudian setelah berkembang berkurang menjadi 10 item. Skala *self efficacy* hanya di sajikan dalam 10 item dan tidak ada

---

<sup>11</sup> Ibid, 29

keterangan mana saja yang termasuk *favorable* dan *unfavorable*. Pada umumnya skala *self efficacy* berisi empat aspek yaitu aspek kognitif, motivasi, afeksi, dan seleksi. Metode yang digunakan dalam pengisian skala *self efficacy* adalah dengan menggunakan pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden dan cara menjawab dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.<sup>12</sup> Untuk skala *self efficacy* menggunakan skala *likert*, pilihan jawaban adalah Sangat Sesuai (SS) = 5, Sesuai (S) = 4, Ragu-Ragu (RR) = 3, Tidak Sesuai (TS) = 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1. Semua skala disusun berdasarkan item *favorable* dan *unfavorable*.

### E. Cara Meningkatkan *Self Efficacy*

Meningkatkan *self efficacy* mempunyai empat cara. Cara ini dikembangkan oleh Harpine melalui program-program pelatihan bagi anak dan remaja, empat cara untuk meningkatkan *self efficacy* tersebut adalah pengalaman yang telah dilalui, pengalaman orang lain, persuasi sosial, serta keadaan fisiologis dan emosi.

Uraian diatas dapat dilihat bahwa *self efficacy* bisa berubah itu terjadi karena usaha, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah ar-Ro'du ayat 11 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : “*Sesungguhnya allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaanya sendiri*”

*Self efficacy* bisa berubah apabila ada usaha dari diri sendiri. Jika tidak ada usaha dalam diri maka *self efficacy* pun tidak berubah. Dengan adanya cara meningkatkan *self efficacy* kemungkinan individu bisa melakukannya jika sudah ada usaha dalam dirinya. *Self efficacy* dibangun dari empat sumber

---

<sup>12</sup> Azwar Z, *Skala Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), 75

prinsip informasi yaitu pengalaman yang telah dilalui sebagai indikator dari kemampuan diri, pengalaman orang lain yang akan menjadi transmisi kompetensi dan perbandingan dengan orang lain, persuasi sosial serta tipe yang berkaitan dengan sosial yang merupakan suatu proses kemampuan khusus, serta keadaan fisiologis dan emosi dari orang yang menimbang terhadap kemampuan dan kekuatannya<sup>13</sup>. Berikut penjelasan di atas :

1. Penguasaan pengalaman.

Penguasaan pengalaman merupakan sumber yang paling berpengaruh dari *self efficacy*, pengalaman sukses menimbulkan harapan keberhasilan yang dikerjakan atau dilakukan oleh seseorang, kegagalan cenderung memicu menurunkan keyakinan kemampuan yang dimiliki.<sup>14</sup> Pengalaman keberhasilan atau kesuksesan dalam mengerjakan sesuatu akan meningkatkan *self efficacy* seseorang, sedangkan kegagalan juga akan mempengaruhinya. Contoh Seseorang yang yakin bahwa mereka memiliki hal yang diperlakukan untuk sukses, maka mereka akan berani untuk melakukan sebuah tindakan agar mencapai kesuksesannya.

2. Pengalaman orang lain.

*Self efficacy* juga dipengaruhi oleh pengalaman orang lain dengan cara melihat apa yang telah di capai oleh orang lain. Pemodelan sosial memiliki efek pada efikasi diri, pemodelan sosial merupakan kondisi dimana terjadi ketika mengamati prestasi orang lain dengan kompetensi yang sama, namun menurun apabila melihat kegagalan yang serupa pula.<sup>15</sup> Contohnya ketika kita ingin mendaftar sesuatu di perusahaan sebaiknya kita cari terlebih dahulu dengan pengalaman orang lain yang sudah pernah bekerja di perusahaan tersebut sebelum kita mendaftarnya agar tahu bagaimana proses untuk masuk di perusahaan tersebut.

---

<sup>13</sup> M Andi Setiawan, *model konseling kelompok teknik problem solving*, (yogyakarta : Deepublish, 2018), 28

<sup>14</sup> *Ibid*, 28

<sup>15</sup> *Ibid*, 30

### 3. Persuasi sosial.

*Self efficacy* dapat juga diperoleh atau melemahkan melalui persuasi sosial, persuasi dari orang lain dapat menaikkan atau menurunkan *self efficacy*. Kondisi pertama adalah bahwa seseorang harus percaya nasihat. Nasihat atau kritik dari sumber yang dapat dipercaya memiliki kekuatan yang ampuh. Persuasi sosial adalah penguatan yang didapatkan oleh orang lain bahwa seseorang mempunyai kemampuan untuk meraih apa yang ingin dilakukannya. Seseorang menghadapi kesulitan dalam tugasnya akan memiliki *self efficacy* yang meningkat ketika ada seseorang yang meyakinkannya bahwa ia mampu menghadapi tuntutan tugas tersebut. Contohnya seseorang yang mendapatkan persuasi sosial bahwa mereka mempunyai kemampuan untuk melakukan sesuatu kemungkinan akan mengarahkan usaha lebih besar dibandingkan dengan orang yang mendapatkan perkataan yang meragukan dirinya.

### 4. Keadaan fisik dan emosi.

Sumber akhir keberhasilan adalah keadaan fisiologis dan emosional seseorang. Emosi yang kuat biasanya menurunkan kinerja, ketika orang mengalami rasa takut yang intens, kecemasan akut, atau tingkat stres yang tinggi cenderung memiliki harapan keberhasilan yang lebih rendah. Keadaan fisik yang tidak mendukung seperti stamina yang kurang, kelelahan, dan sakit merupakan faktor yang tidak mendukung ketika seseorang akan melakukan sesuatu. Contohnya sebelum kita melaksanakan atau melakukan tindakan sebaiknya kita harus mengetahui bagaimana keadaan fisik atau keadaan pada diri kita agar bisa lebih fokus melakukan sesuatu sehingga kita bisa lancar menjalankannya.

## F. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga terampil untuk memasuki dunia kerja dengan pemenuhan kompetensi diberbagai bidang. Siswa diberikan beberapa alternatif pilihan jurusan yang dapat mawadahi bakat dan minat siswa yang selanjutnya

didayagunakan untuk membentuk kepribadian siswa dalam rangka persiapan memasuki dunia kerja kedepannya.<sup>16</sup>

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut bisa dalam segala bidang, namun ada bidang tertentu yang akan dipilih salah satu setiap mahasiswa. Tujuan siswa SMK adalah untuk mempersiapkan diri ke dunia industri atau dunia kerja dan memasuki era pasar bebas yang sudah semakin modern dan juga dengan kreativitas yang semakin berkembang.<sup>17</sup>

Karakteristik siswa ditingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) termasuk dalam fase remaja. Siswa ditingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada umumnya berada di rentang usia antara 15-18 tahun, dalam konteks psikologi perkembangan individu berada pada fase remaja akhir. Karakteristik remaja pada usia Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sudah mulai masuk pada hubungan teman sebaya, dalam arti remaja harus sudah mengembangkan interaksi sosial yang lebih luas dengan teman sebayanya. Siswa merupakan individu yang unik, yang mempunyai kesiapan dan kemampuan psikis dan psikis serta intelektual yang berbeda satu sama lainnya, begitu pula halnya dalam proses belajar setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda juga.<sup>18</sup>

Pada sekolah SMKN 1 Rawajitu Selatan siswanya memiliki karakteristik yang berbeda setiap masing-masing individu. Dalam arti setiap individu mempunyai kepribadian yang berbeda, contohnya ada siswa yang memiliki kepribadian yang patuh terhadap aturan sekolah, ada yang memiliki kepribadian yang sering melanggar aturan sekolah, ada siswa yang memiliki kepribadian dalam pengetahuannya atau menjadi siswa unggulan disekolahnya, dan sebagainya. Karakteristik dalam sekolah SMK mayoritas siswa nya memiliki budi pekerti yang baik. Dimana yang artinya budi pekerti yang baik itu adalah dalam proses

---

<sup>16</sup> Hamalik Oemar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2007), 80

<sup>17</sup> Ibid, 81

<sup>18</sup> M Andi Setiawan, *model konseling kelompok teknik prolem solving*, (yogyakarta : Deepublish, 2018), 114



mengajar siswa nya selalu memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi didepan.

### G. Program Bimbingan dan Konseling Karir

Bimbingan konseling karir merupakan layanan bimbingan yang bertujuan membantu siswa menyusun rencana karir dan menyiapkan diri untuk kehidupan kerja, serta membantu individu untuk menumbuhkembangkan bakat dan potensi diri sehingga mereka dapat mengetahui karir kelak yang dipilih. Dalam hal ini penulis mengutip surat al-Imran pada bagian ujung ayat 159 yang berbunyi :

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ

Artinya : “Kemudian apabila kamu sudah berbuat tekat, maka bertaqwalah kepada Allah”

Memiliki makna setelah kita mengambil keputusan dan memperhitungkan segala hal, kita harus senantiasa bertaqwa kepada Allah. Karena dengan tawakkal kita akan ingat bahwa tidak semua bisa berjalan dengan apa yang di inginkan.

Bimbingan dan konseling karir adalah layanan yang membantu individu dalam perencanaan, pengembangan, dan penyelesaian masalah-masalah karir seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan dan pemecahan masalah-masalah yang dihadapi.

Program bimbingan dan konseling karir memiliki 3 komponen sebagai berikut<sup>19</sup> :

1. Siswa akan memperoleh keterampilan untuk menyelidiki dunia kerja dalam kaitannya dengan pengetahuan tentang diri serta untuk membuat informasi keputusan karir :
  - a. Mengembangkan kesadaran karir.
    - 1) Mengembangkan keterampilan untuk mencari, mengevaluasi, serta menginterpretasikan informasi karir

---

<sup>19</sup> Yusuf Syamsu, *Program Bimbingan Dan Konseling Disekolah*, (Bandung :Rizqi Press 2006), 97

- 2) Belajar tentang berbagai macam pekerjaan tradisional serta nontradisional
  - 3) Mengembangkan kesadaran pribadi, kemampuan, keterampilan, minat serta motivasi
  - 4) Mempelajari cara berinteraksi serta bekerja sama dalam sebuah tim
  - 5) Belajar membuat keputusan
  - 6) Mempelajari cara menetapkan tujuan
  - 7) Memahami pentingnya perencanaan
  - 8) Mengejar serta mengembangkan kompetensi dibidang minat
  - 9) Mengembangkan hobi serta minat kejuruan
  - 10) Menyeimbangkan antra waktu kerja serta waktu luang
- b. Mengembangkan kesiapan kerja
- 1) Memperoleh keterampilan kerja seperti bekerja pada tim, pemecahan masalah serta keterampilan organisasi
  - 2) Mengaplikasikan keterampilan kesiapan kerja untuk mencari kesempatan kerja
  - 3) Mendemonstrasikan pengetahuan tentang perubahan tempat kerja
  - 4) Belajar tentang hak-hak serta tanggung jawab tentang pengusaha dan karyawan
  - 5) Belajar menghormati keunikan individu di tempat kerja
  - 6) Mempelajari bagaimana menulis resume
  - 7) Mengembangkan sikap positif terhadap pekerjaan serta pembelajaran
  - 8) Memahami pentingnya tanggung jawab, kehandalan, ketepatan waktu, integritas serta usaha di tempat kerja
  - 9) Memanfaatkan waktu serta tugas-tugas
2. Siswa akan menggunakan strategi untuk mencapai tujuan karir masa depan dengan sukses serta kepuasan yang dirasakan.<sup>20</sup>
- a. Memperoleh informasi karir

---

<sup>20</sup> Ibid, 99

- 1) Mengimplikasi keterampilan pembuatan keputusan untuk perencanaan karir, pemelihan karir serta transisi karir
  - 2) Mengidentifikasi keterampilan pribadi, minat serta kemampuan untuk menghubungkan dengan pilihan karir saat ini
  - 3) Menunjukkan pengetahuan tentang proses perencanaan karir
  - 4) Mengenal berbagai cara dimana pekerjaan dapat diklasifikasikan
  - 5) Menggunakan sumber penelitian serta informasi untuk memperoleh informasi karir
  - 6) Belajar menggunakan internet untuk mengakses perencanaan informasi karir
  - 7) Mendeskripsikan pilihan karir tradisional serta nontradisional dan bagaimana mereka berhubungan dengan pilihan karir
  - 8) Memahami bagaimana perubahan kebutuhan ekonomi serta sosial mempengaruhi tren pekerjaan serta pelatihan masa depan
- b. Mengidentifikasi tujuan karir
- 1) Menunjukkan kesadaran akan pendidikan serta pelatihan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan karir
  - 2) Mengakses serta memodifikasi rencana pendidikan mereka untuk mendukung karir
  - 3) Menggunakan kemampuan kerja serta keterampilan kesiapan kerja dalam magang, pembinaan, atau pengalaman kerja yang lain
  - 4) Memilih khurssus kerja yang berhubungan dengan minat
  - 5) Mempertahankan portofolio perencanaan karir
3. Siswa akan memahami hubungan antara kualitas pribadi, pendidikan, pelatihan serta dunia kerja.<sup>21</sup>
- a. Memperoleh pengetahuan untuk mencapai tujuan karir

---

<sup>21</sup> Ibid, 101

- 1) Memahami hubungan antara prestasi pendidikan serta kesuksesan karir
  - 2) Menjelaskan bagaimana pekerjaan dapat membantu untuk mencepat keberhasilan serta kepuasan pribadi
  - 3) Mengidentifikasi preference pribadi dan kepentingan yang mempengaruhi pilihan karir dan kesuksesan
  - 4) Memahami bahwa perubahan tempat kerja memerlukan belajar sepanjang hayat dan memperoleh keterampilan baru
  - 5) Mendeskripsikan efek tentang pekerjaan pada gaya hidup
  - 6) Memahami pentingnya keadilan dan akses dalam pemilihan karir
  - 7) Memahami pekerjaan yaitu suatu terpentingnya serta sarana memuaskan ekspresi pribadi
- b. Mengaplikasikan keterampilan untuk mencapai tujuan karir
- 1) Menunjukkan bagaimana minat, kemampuan serta prestasi berhubungan untuk mencapai tujuan pribadi, sosial, pendidikan serta karir
  - 2) Mempelajari cara menggunakan keterampilan manajemen konflik dengan teman sebaya serta orang dewasa
  - 3) Belajar untuk bekerja sama dengan orang lain sebagai tim
  - 4) Mengaplikasikan keterampilan akademik serta kesiapan kerja dalam situasi pembelajaran
  - 5) Berbasis kerja seperti magang, pembinaan pengalaman

Program bimbingan dan konseling karir direncanakan berdasarkan kajian/analisis kebutuhan yang dirasakan oleh siswa setiap tingkatan pendidikan. Program ini dimaksudkan agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan efektif serta efisien. Dengan adanya program tersebut untuk mengetahui kebutuhan siswa terhadap layanan/kegiatan bimbingan konseling karir dapat dilakukan dengan menggunakan bermacam-macam instrument baik tes maupun nontes. Program bimbingan konseling karir yang dibuat secara matang memiliki beberapa

manfaat yaitu, adanya kejelasan arah dari pelaksanaan program bimbingan konseling karir, adanya kemudahan dalam mengontrol serta mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan serta program yang sudah direncanakan dapat terlaksana secara efektif serta efisien.<sup>22</sup>

Untuk merencanakan program dengan cara-cara terbaik, yang akan meningkatkan keahlian perencanaan dan pengambilan keputusan oleh siswa, konselor harus paham bagaimana keputusan karir dibuat dan konsekuensi yang memungkinkan dari jenis keputusan tertentu. Program bimbingan konseling karir dirancang untuk menyiapkan individu bagi pemilihan karir secara bijak, namun banyak siswa yang belum mampu dalam mengambil keputusan karir yang tepat tanpa bantuan konselor disekolahnya. Banyak cara yang bisa dilakukan oleh konselor untuk memberikan bimbingan dalam memilih keputusan karir siswanya.<sup>23</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa seorang guru pembimbing bertanggung jawab dalam memulai kegiatannya dengan menyusun sebuah program. Program yang sudah direncanakan harus dilaksanakan melalui kegiatan nyata. Untuk berjalannya kegiatan tersebut dengan baik, maka sebelum kegiatan dilaksanakan dibutuhkan persiapan yang matang baik dari segi penyediaan satuan layanan/kegiatan, tenaga pelaksana, sarana penunjang dengan berbagai alat serta perlengkapannya, maupun sasaran dari layanan/kegiatan yang direncanakan.

## H. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya. Dalam sebuah penelitian, hipotesis umumnya dirumuskan untuk menjawab secara sementara masalah yang akan diteliti. Jadi, hipotesis

---

<sup>22</sup> Irman Hardiani, *Konseling Karir*, (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2009), 56

<sup>23</sup> Robert L. Gibson, *Bimbingan Dan Konseling*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), 485

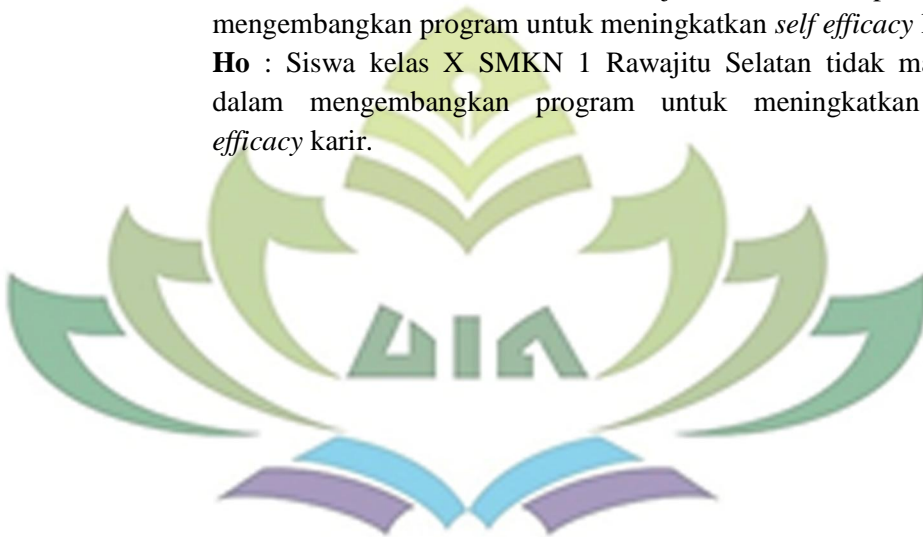
adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti yang akan diteliti.<sup>24</sup>

Pengujian hipotesis statistik adalah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat yaitu keputusan untuk menolak atau tidak menolak hipotesis sedang dipersoalkan/diuji. Dalam pengujian hipotesis dijumpai dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).<sup>25</sup> Hipotesis ( $H_a$  dan  $H_0$ ) model statistik  $H_a : \mu_1 = \mu_2$   $H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$

Hipotesis penelitian yang diajukan adalah *self efficacy* dengan pengembangan program untuk meningkatkan *self efficacy* karir siswa di SMKN 1 Rawajitu Selatan.

**$H_a$**  : Siswa kelas X SMKN 1 Rawajitu Selatan mampu dalam mengembangkan program untuk meningkatkan *self efficacy* karir

**$H_0$**  : Siswa kelas X SMKN 1 Rawajitu Selatan tidak mampu dalam mengembangkan program untuk meningkatkan *self efficacy* karir.



---

<sup>24</sup> Machali Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Uin Sunan Kalijaga, 2002), 41

<sup>25</sup> Ibid, 45

## DAFTAR RUJUKAN

### BUKU

- Alwisol, *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press.2007.
- Alan khalid, *Pengembangan Program Layanan Informasi Karier Disekolah Menengah Kejuruan Berdasarkan Kebutuhan Siswa Terhadap Informasi Karier*. Bandung. 2005.
- Azwar Z, *Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2015.
- Bimo walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*. Yogyakarta : Andi Offset. 2010.
- Burhan nugiantara, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta : BPFE. 2007.
- Dwi Priyanto, *Pengolahan Data Terpraktis*, 1 Ed. Yogyakarta : Cv Amdi Offset. 2014.
- Erna Susanti, *Hubungan Self Efficacy Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas X Sman 8 Bandung*. Bandung. 2008.
- Feist & Feist, *Teori Kepribadian*. Trans. Oleh Sjahputri. Jakarta : Selemba Humanika. 2010.
- Ghufron, Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*.Yogyakarta: Arruzz Media. 2016.
- Hamalik Oemar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2007.
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka. 2005.
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*. Jakarta :PT . Rajawali Pers. 2010.
- Irman Hardiani, *Konseling Karir*, Batusangkar: STAIN Batusangkar Press. 2009.
- Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan : Membantu Siswa Tumbuh Dan Berekembang Edisi Keenam Jilid II* . Jakarta : Erlangga. 2009.
- Imam Machali, *Metode Penelitin Kuantittif*. Yogyakarta : Uin Sunan Kalijaga. 2002

- M Andi Setiawan, *model konseling kelompok teknik prolem solving*. Yogyakarta : Deepublish. 2018.
- Robert L. Gibson, *Bimbingan Dan Konseling*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2011
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 1 Ed. Jakarta : PT Raja Grafinda Persada. 2003.
- Syamsu Yusuf, *Program Bimbingan Dan Konseling Disekolah*. Bandung :Rizqi Press. 2006.
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset. 2005.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Cv
- Usmad, *Pengujian Prasarat Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)*. *Jurnal Inovasi Pendidikan* 7 No 1. 2010.
- Zakiah Drajat, *Kesehatan Mental*. Jakarta : Erlangga. 2005.

### **SKRIPSI**

- Estorina Br Bangun. (2014). *Efikasi Diri Mahasiswa Penyusun Skripsi (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Sunata Dharma Yogyakarta Angkatan 2014)*. Skripsi : Universitas Sunata Dharma Yogyakarta
- Firiani. (2010). *Peranan Teman Sebaya Dan Guru pembimbing Dalam Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Karir Remaja*. Skripsi : Universitas Pendidikan Indonesia
- Rinadha Febri Nugraheni. (2014). *Self Efficacy Karir Siswa Kelas XII Tekstil Smk N 1 Rota Bayat*?. Skripsi : Universitas Negeri Jogjakarta
- Rodiah Enung. (2017). *Profil Sellf Efficacy Dalam Pembuatan Keputusan Karir (Studi Deskriptif Ke Arah Pengembangan Program Layanan Dasar Bimbingan Karir) Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 14 Garut*?. Skripsi : Universitas Pendidikan Indonesia



Lusiana Sari. (20012). *Profil Self Efficacy Karir Peserta Didik Man 2 Kota Bandung, Studi Deskriptif Ke Arah Pengembangan Program Bimbingan Karir Kelas XI*. Skripsi : Universitas Pendidikan Indonesia

## **JURNAL**

Herdi,Sjenny A Indrawati, Fajar Rona Ulfa. (2016). *Gambaran Tingkatan Self Efficacy Dalam Keputusan Karir Peserta Didik Di Sekolah Penyelenggaraan Program Peminatan Kelas VII SMP Negeri 99 Jakarta Timur*. Jurnal Bimbingan Konseling Vol.5, No 2. Jurnal, Universitas Negeri Jakarta <http://doi.org/10.24036/rapun.v7i1.6605>

Sella Dwi Fatmalasari. (2020). *Gambaran Self Efficacy Siswa Terhadap Pembelajaran*. Jurnal Pembelajaran vol.3, no 1. Jurnal, IKIP Siliwangi <https://doi.org/10.33367/psi.v3i1.497>

Fitrianti N.,E.M Agus S & Putri A. (2011). *Pengaruh Kematangan emosi Dengan Self Efficacy Dan Craving Pada Mantan Pengguna Narkoba*. Insan Vol 13 No 2. Surabaya <https://doi.org/10.24843/JPU.2020.v07.i02.p10>